

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Jane Richie merupakan usaha untuk mencitrakan dunia sosial dan menggambarkan apa yang sebenarnya ada di dunia, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi maupun masalah tentang manusia yang menjadi bahan penelitian. Dasar pemikiran menggunakan metode ini karena dapat memudahkan peneliti menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik pembahasan dan memudahkan peneliti menentukan arah penelitiannya.¹

Menurut Satori & Komariah yaitu:

1. Sumber kunci penelitian adalah penelitiannya, latar belakang bersifat alamiah dengan data yang bersumber langsung
2. Bersifat deskriptif
3. Berfokus dalam menjalani proses
4. Data di analisis secara induktif
5. Berfokus pada makna
6. Fokus studi sebagai batas penelitian
7. Desain awal bersifat sementara dan perlu verifikasi atau pembenaran.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

8. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.²

Berdasarkan paparan sebelumnya tentang metode penelitian kualitatif deskriptif maka metode ini di anggap sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif tentang penyesuaian diri pasangan suami istri yang berstatus mahasiswa, dengan mendeskripsikan data yang diperoleh maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah subjek penelitian adalah 4 orang, yang terdiri dari 2 orang mahasiswa laki-laki (suami) dan 2 mahasiswi perempuan (istri). Karakteristik utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif, dewasa awal, dan sudah menikah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* peneliti awalnya mengumpulkan beberapa subjek yang diduga memenuhi karakteristik penelitian kemudian dilakukan penyaringan dengan

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

memilih ciri-ciri subjek yang lebih khusus sesuai dengan karakteristik penelitian.³

Kriteria inklusi untuk subyek penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif antara semester 1 sampai dengan semester 8
- b. Usia dewasa muda 18-25 tahun
- c. Telah menikah minimal 1 tahun
- d. Merupakan pasangan mahasiswa S1

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri suami istri yang berstatus mahasiswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yaitu tentang bagaimana proses penyesuaian diri pasangan suami istri yang berstatus mahasiswa dan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung penyesuaian diri pasangan suami istri berstatus mahasiswa.

³John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 418.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian awalnya dilakukan di Banjarmasin, kemudian karena penelitian yang dilakukan peneliti berlangsung pada masa pandemi Covid-19 dan subjek penelitian pulang kekampung halamannya maka penelitian dilanjutkan dengan wawancara secara daring yaitu melalui aplikasi whatsapp (telepon, pesan teks dan pesan suara), adapun waktu penelitian menyesuaikan dengan waktu yang telah disepakati dan mendapat persetujuan dari pihak subjek.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer, data ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam sebelumnya pada pasangan suami istri mahasiswa. Data yang diambil yaitu tentang penyesuaian diri mereka dari berbagai aspek yang telah ditentukan di rumusan masalah yang ingin di pecahkan.
2. Data sekunder, penelitian ini juga dilengkapi oleh data yang diperoleh baik itu dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya yang bersangkutan dengan masalah penyesuaian diri, pasangan suami istri dan perguruan tinggi.

a). Sumber Data

- 1). Subjek yaitu sebagai orang yang memberikan data pokok, khususnya pasangan suami istri yang berstatus mahasiswa.

2). Informan, yaitu orang yang dekat dengan subjek dan dapat memberikan data tambahan. Adapun jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang merupakan orang-orang yang berada di lingkungan subjek yaitu teman dekat subjek. Informan untuk subjek A dan B merupakan teman kuliah dari subjek B yang merupakan perantara pengenalan peneliti dengan si subjek penelitian untuk melakukan penelitian, sementara informan untuk subjek C dan D merupakan teman kuliah dari subjek D yang merupakan perantara pengenalan peneliti dan subjek hingga dapat melakukan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk dilakukan pada masa pandemi covid-19 berupa wawancara mendalam dengan metode semi terstruktur guna pengumpulan data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. penelitian dilakukan dengan wawancara secara daring yaitu melalui aplikasi whatsapp (telepon, pesan teks dan pesan suara).

Wawancara adalah sebuah cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada subjek secara langsung, menurut Slamet yang dikutip oleh Fandi Rosi Sarwo Edi menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan komunikasi secara langsung antara peneliti dan yang diteliti.⁴

Metode wawancara semi terstruktur mengacu pada suatu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh subjek bervariasi, dalam metode ini peneliti juga memiliki pedoman wawancara sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat lebih terstruktur.⁵

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan antara peneliti dan subjek mengenai waktu pelaksanaan, dilaksanakan menyesuaikan situasi dan kondisi ketika subjek memiliki waktu luang dan sedang dalam kegiatan yang longgar agar percakapan menjadi lebih santai dan banyak waktu untuk mengeksplorasi, dalam wawancara tersebut peneliti menambahkan beberapa pertanyaan diluar pedoman wawancara. Informasi dari wawancara tersebut selanjutnya disimpan di rekaman *handphone* dan beberapa hal penting juga di catat, adapun proses pengumpulan data pada masing-masing subjek berlangsung selama beberapa waktu, durasi waktu wawancara pada setiap subjek

⁴Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leotikaprio, 2016), 2.

⁵Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

berbeda-beda, ada yang tiga kali dalam kurun waktu 3 bulan antara Februari sampai Maret 2021 ada juga yang enam kali dari Februari sampai April 2021, hal ini tergantung pada kejelasan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai jalan mencari dan menyusun secara urut catatan-catatan dari pengamatan (bila memungkinkan melakukan observasi dimasa pandemi), wawancara dan lain-lain guna menambah pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang dipelajari dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kemudian untuk menambah pemahaman analisis pencarian makna. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif menyajikan gambaran lengkap mengenai keadaan sosial yang bertujuan untuk eksplorasi dan menganalisis suatu kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah nilai yang berkaitan.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur yang dikerjakan bersamaan dengan proses penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk memberi gambaran akurat sebuah kelompok, mekanisme sebuah proses atau hubungan, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan,

menciptakan kategori dan mengklasifikasikan atau mengelompokkan subjek penelitian.⁶ Ada tiga tahapan dalam pengumpulan data menurut Miles & Huberman yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih bahasan pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dengan melakukan open coding. Hampir seluruhnya teks dari verbatim dan catatan lapangan diberi tanda kemudian dibuat kategori-kategori yang berkaitan, lalu tahap berikutnya menghubungkan beberapa kategori yang berkaitan, tahap terakhir yaitu *selective coding* yaitu memilih beberapa kategori yang ada dan berkaitan dengan fokus inti penelitian.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan berbentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Hal yang sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Namun ada juga disajikan dengan grafik, matrik, dan sebagainya.

⁶Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.”(Ponorogo: Nata Karya, 2019), 75–76.

⁷Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.” (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 75-76.

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan tahapan selanjutnya.⁸ penyajian data, data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang berisi hasil pengumpulan data dari kedua responden dan telah disusun sesuai dengan kategorikategorisasi yang saling berkaitan.⁹

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung, di tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, memiliki bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dipercaya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan kemudian dilakukan setelah menyelesaikan hasil penelitian dan pembahasan yang berupa narasi maupun yang disajikan dalam bentuk tabel-tabel.¹⁰

⁸Sidiq dan Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," 82–83.

⁹Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 39.

¹⁰Sidiq dan Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," 84–85.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi. Triangulasi data merupakan pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, peneliti mengumpulkan data yang juga menjadi penguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹

Uji keabsahan menggunakan triangulasi data dilakukan karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Suatu yang dianggap benar apabila kebenarannya itu mewakili kebenaran orang banyak.¹²

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber guna memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan perbedaan tersebut. sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevaluasi kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian triangulasi

¹¹Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

¹²Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*," (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) 205.

sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada informan. hasil wawancara yang telah dilakukan bersama informan lalu dicek kembali dengan kesesuaian yang disampaikan subjek penelitian apakah data dari subjek dan informan berkesesuaian dan apakah sudah terealisasi dengan baik atau belum.

Traingulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (reliabilitas data), selain itu bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.¹⁴

G. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan pengolahan data harus diolah dengan benar

1. Tahap pendahuluan dalam penelitian
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada dua orang mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian
 - b. Menyusun naskah untuk desain operasional skripsi dan konsultasi kepada dosen pembimbing

¹³Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 215.

¹⁴Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*," 218.

- c. Mengajukan naskah desain operasional skripsi kepada dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

- f. Melakukan seminar desain operasional dengan dosen pembimbing
- g. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan melakukan perbaikan desain operasional dan menetapkan kajian teori terkait penelitian
- h. Peneliti melengkapi keperluan terkait penelitian, menyiapkan guide wawancara, melakukan *profesional judgment* dan membuat *informed consent*.

2. Tahap pelaksanaan

- 1. Melakukan wawancara
- 2. Mengolah data, menyusun dan menganalisis data

3. Tahap analisis data dan penyusunan laporan

- 1. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian
- 2. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara utuh kemudian siap untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora